

PENGARUH MODEL BALANCED SCORECARD PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN TERHADAP KINERJA PTKIS DI SUKABUMI

Ade Hilda Zaini Aditya

Program Studi Akuntansi, STIE PASIM Sukabumi
adehilda079@gmail.com

Cucu Komala

Prodi Ekonomi Syari'ah, Pascasarjana, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Cucukomala82@gmail.com

Abstract

Private Islamic Religious Higher Education (PTKIS) in terms of quality and educational instrumentation is still far from expectations. PTKIS must prepare competitive instruments so that in the future it has good governance. A superior higher education system competes without losing the Islamic morality character as the basis for its application. This study aims to determine the effect of the balanced scorecard on the performance of PTKIS in Sukabumi, which focuses on learning and growth perspectives. The method used in this research is quantitative method. The population used was the PTKIS lecturers in the Sukabumi area. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling of 44 respondents. The data collection instrument is a questionnaire. Hypothesis testing in this study uses simple linear regression analysis using SPSS v.16. The results showed that the learning and growth perspective has an effect on the performance of the application of the balance scorecard in PTKIS. The learning and growth perspective has a significant effect on the performance of PTKIS in Sukabumi. The results of the hypothesis test of the value of $t_{count} > t_{table}$ ($4.365 > 2.325$) and a significance value of 0.05 ($0.00 < 0.05$), with a coefficient of determination of 31.12).

Abstrak

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) secara kualitas dan instrumentasi pendidikannya masih jauh dari harapan. PTKIS haruslah menyiapkan perangkat kompetitif sehingga ke depan memiliki *good governance*. Sistem pendidikan tinggi yang unggul berkompetisi tanpa kehilangan Islamic morality character sebagai dasar aplikasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh balanced scorecard terhadap kinerja PTKIS di Sukabumi yang berfokus pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah dosen PTKIS di wilayah Sukabumi. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *proportionate Stratified Random Sampling* sebanyak 44 responden. Instrumen pengumpulan data adalah kuisioner. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS v.16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh terhadap kinerja Penerapan Balance scorecard pada PTKIS perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap kinerja PTKIS di Sukabumi. Hasil uji hipotesis nilai t hitung $>$ t tabel ($4,365 > 2,325$ dan nilai signifikansi $0,05$ ($0,00 < 0,05$), dengan nilai koefisien diterminasi sebesar 31,12).

Kata Kunci: Balanced scorecard, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, kinerja.

A. Pendahuluan

Kemampuan dan kemajuan masyarakat ditentukan oleh kemajuan pendidikan karena pendidikan mampu membentuk pola berfikir masyarakat. Peradaban pendidikan Islam memiliki peluang untuk tampil sebagai pilar peradaban baru yang modern dan kokoh. Pendidikan Islam telah memiliki induk budaya yang sangat kohesif serta sikap yang responsif terhadap perubahan kearah yang lebih baik (Hidayat et al., 2018). Tantangan terbesar Negara Indonesia dalam bidang pendidikan tidak lagi meningkatkan akses tetapi meningkatkan kualitas. Pemerintah berharap dapat mengembangkan sistem pendidikan ‘kelas dunia’ pada tahun 2025.

Keberhasilan organisasi dan menerapkan strategi yang efektif untuk kesuksesan dimasa depan merupakan tantangan yang berkelanjutan bagi para manajer, peneliti dan konsultan (Evans, 2005). Publikasi ilmiah dosen melalui kementerian riset dan teknologi perguruan tinggi dan perguruan tinggi Islam terus berupaya mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang bernilai jual serta bermutu dan berkualitas (Sugilar et al., 2019). Secara keseluruhan pemimpin yang mempunyai visi ke depan dan kinerja dosen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu universitas (Christianingsih, 2011). Dalam Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu, PTKIS mengambil langkah-langkah dengan membangun strategi pengembangan seluruh sumber daya, menciptakan *trust* dan *confidence* untuk *stakeholder* PTKIS, membangun *competitive advance centres*, mengembangkan sistem informasi manajemen membangun *profesionalisme*, menjamin kualitas dan menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*, membangun kerjasama dengan lembaga lain dalam penyelenggaraan pendidikan ataupun dalam menyerap lulusan, mengembangkan komitmen ke-Islaman pada seluruh civitas akademik (Ramdhan & Siregar, 2019).

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan, terutama di lingkungan yang kompleks dan dinamis, organisasi sangat membutuhkan penilaian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan indikator penilaian kinerja PTKIS dengan menggunakan pendekatan *balanced scorecard*. *Balanced scorecard* adalah merupakan manajemen strategis yang menghubungkan pengukuran kinerja dengan strategi menggunakan serangkaian kinerja keuangan dan non finansial multidimensi metrik. *Balanced Scorecard* adalah sistem pengukuran kinerja utama bagi banyak industri karena memberikan pengukuran kinerja yang luas baik dari perspektif keuangan dan non-keuangan

Hasil penelitian Hamzah, dkk (2015) diperoleh kesimpulan bahwa strategic penilaian kinerja dosen dengan metode *balanced scorecard* dapat diimplementasikan dengan: *objectives perspektif financial*, yaitu honorarium dosen, dana hibah/eksternal, dana stimulan; *strategic objectives perspektif pelanggan*, *strategic objectives perspektif proses bisnis internal*; dan *strategic objectives perspektif tumbuh dan belajar*, yaitu prosentase penelitian dosen, prosentase pengabdian masyarakat, prosentase publikasi ilmiah, prosentase pendidikan dosen (Hamzah et al., 2015).

Sekolah tinggi Keagamaan Islam pada saat ini seharusnya memungkinkan karyawan dan dosen untuk memahami dan meyakini misi, visi, dan nilai inti dari Sekolah Tinggi Agama Islam. Sistem manajemen pengetahuan dalam basis data pelanggan dan peningkatan keterampilan karyawan menjadi kunci dan sumber kuat untuk mewujudkan perguruan tinggi mempunyai keunggulan kompetitif dan berkelanjutan. Mengukur nilai aset tidak berwujud seperti keterampilan, sistem TI, dan budaya organisasi jauh lebih bernilai bagi banyak perusahaan. Tidak seperti aset berwujud yaitu finansial dan fisik, aset tidak berwujud sulit untuk ditiru pesaing, yang menjadikan mereka mereka dapat mengukur dan mengelola posisi kompetitif perusahaan mereka jauh lebih mudah dan akurat (Kaplan & Norton, 2004). Perguruan tinggi selain dituntut memiliki manajemen kelembagaan yang berorientasi untuk manajemen intelektualnya, tetapi juga diharapkan memberikan contoh yang baik dalam hal manajemen pengetahuan untuk organisasi lain (Sulastri & Mohammed, 2016). Upaya-upaya dalam mengatasi kelemahan internal maka terkait dengan SDM Mahasiswa dilakukan penyesuaian terhadap *out come*, proses dan konsisten

penerapan standar kelulusan mahasiswa. Dalam upaya mengembangkan PTKIS ke depan, faktor-faktor eksternal menjadi sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan karena faktor-faktor tersebut dapat merupakan tantangan sekaligus peluang (Ramdhan & Siregar, 2019). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Perspektif Pelanggan, Perspektif Bisnis Internal, Pembelajaran dan Pertumbuhan terhadap Kinerja studi kasus di PTKIS di wilayah Sukabumi.

B. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa dan dosen PTKIS di wilayah Sukabumi. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel sebanyak 44 responden yang terdiri dari dosen dan karyawan. Instrument pengumpulan data dengan kuisioner. Langkah-langkah penelitian terdiri dari membuat instrumen, uji coba instrumen, penyebaran angket, dan analisis angket. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS v.16.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sumber daya manusia, sumber daya informasi dan sumber daya organisasi adalah tiga aspek utama dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan untuk mendapatkan kinerja jangka panjang. Sumber daya manusia mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi melalui peningkatan kemampuan karyawan, sistem informasi, motivasi, pemberdayaan dan keseimbangan. Sumber daya organisasi dapat berupa budaya organisasi, gaya kepemimpinan, kerja tim, prosedur, dan kebijakan yang ditetapkan oleh organisasi (Machmuddah & Setiawanta, 2019). Dengan mengomunikasikan kartu skor kepada semua karyawan, karyawan akan memahami suatu kerangka kerja mampu membantu mereka melihat banyak target dan strategi organisasi bagaimana target dan strategi diukur (Jelenic, 2011).

Instrumen pertanyaan variabel perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terdiri dari sepuluh item pertanyaan. Sasaran yang dituju pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah dosen, staf dan karyawan. Pertanyaan diarahkan tiga aspek pengukuran yaitu; produktifitas dosen dan karyawan, retensi kerja dan kepuasan dosen dan karyawan. Dalam mengukur produktifitas dosen dan karyawan item pertanyaan diarahkan pada peningkatan keterampilan dosen dan karyawan diantaranya melalui pendidikan dan latihan, peningkatan penelitian dan partisipasi dalam berbagai konferensi. Retensi karyawan diukur dengan menggali jenjang karir yang diberikan lembaga kepada dosen dan karyawan, aturan dan jam kerja yang di terapkan pada dosen dan karyawan dan *turn over* dosen dan karyawan.

Kinerja perguruan tinggi di ukur dengan indikator pengukuran sebanyak sepuluh item pertanyaan. Item pertanyaan diarahkan pada lima indikator pengukuran yaitu; sumber daya manusia, mahasiswa dan lulusan, reputasi perguruan tinggi, sistem informasi serta penelitian dan pengabdian. Sumber daya manusia pertanyaan diarahkan pada kualifikasi dosen dan juga sistem *recruitment* pegawai. Indikator mahasiswa dan lulusan pertanyaan untuk mengetahui peningkatan jumlah mahasiswa dan peningkatan kompetensi lulusan. Reputasi perguruan tinggi item pertanyaan diarahkan pada status perguruan tinggi yang di peroleh dari BAN-PT. Item pertanyaan indikator sistem informasi untuk menggali sistem layanan perguruan tinggi terhadap mahasiswa maupun dosen serta sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan. Jumlah penelitian ilmiah dan juga pengabdian masyarakat menjadi item pertanyaan penting dalam menilai kinerja perguruan tinggi dalam aspek penelitian dan pengabdian masyarakat.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa dalam kuisioner perspektif pertumbuhan dan pembelajaran untuk item Perspektif PP.2 yang menggali pertanyaan tentang dorongan lembaga untuk peningkatan penelitian yang dipublikasikan mendapatkan nilai jawaban paling tinggi dengan rata-rata jawaban 4,30 tingkatan capaian jawaban responden 85,91 kategori baik. Untuk item

pertanyaan Perspektif PP.5 tentang *Turnover* (keluar masuk) pegawai dan karyawan potensial mendapatkan nilai jawaban paling rendah diantara jawaban lainnya dengan rata-rata jawaban 3,77 dengan tingkatan capaian jawaban responden 75,45 kategori cukup. Jawaban responden atas perspektif bisnis internal mendapat tingkat capaian sebesar 80,00 dengan Kategori baik

Hasil jawaban responden kinerja perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan bahwa kinerja perguruan tinggi dalam pembelajaran dan pertumbuhan untuk item Kinerja.1 yang menggali pertanyaan tentang kualifikasi pendidikan dosen sesuai dengan pengembangan keilmuan (sesuai dengan bidang ngajar mendapatkan nilai jawaban paling tinggi dengan rata-rata jawaban 4,39 tingkatan capaian jawaban responden 87,73 kategori Baik. Untuk item pertanyaan kinerja 7 tentang pelayanan administrasi keuangan didukung oleh sistem kompetensi mendapatkan nilai jawaban paling rendah diantara jawaban lainnya dengan rata-rata jawaban 3,70 dengan tingkatan capaian jawaban responden 74,09 kategori cukup. Jawaban responden atas kinerja perguruan tinggi menurut persepsi pelanggan yang dalam hal ini mahasiswa mendapat tingkat capaian sebesar 72,65 dengan Kategori cukup.

Tabel 1.Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	Ki
N		44	44
Normal Parameters ^a	Mean	40.34	39.
	Std. Deviation	3.576	3.4
	Absolut	.195	.13
Most Extreme Differences	Positive	.129	.09
	Negative	-.195	-
			.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292	.86
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071	.44

Sumber: output software *SPSS For Windows Versi 16.0* (Data diolah)

Sampel berdistribusi normal jika nilai probabilitas > taraf signifikansi yang ditetapkan misalnya ($\alpha = 0.05$). Berdasarkan tabel 0.071 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pembelajaran berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan histogram di atas, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal, karena jika dilihat dari gambar di atas, histogram tersebut memiliki pola seperti lonceng dalam artian tidak lebih condong ke kanan maupun ke kiri. Berdasarkan hasil uji Normalitas Probability Plot di atas, menunjukkan bahwa pola data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut, maka disimpulkan bahwa data variabel independen perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan uraian sebelumnya dinyatakan bahwa uji linieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel

terikat dalam sebuah penelitian. Dasar keputusan dalam uji linieritas adalah dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05 atau dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Adapun dasar keputusannya sebagai berikut:

- Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent;
- Jika nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent;
- Jika nilai F hitung < F tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Jika nilai F hitung > F tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berdasarkan hasil pengujian linearitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Version 16.0* diperoleh nilai $0.097 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara antara variabel pembelajaran dengan kinerja perguruan tinggi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan perbandingan nilai Signifikansi dengan (0.05). Karena nilai Sig. $0.897 > 0.05$ kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Pada bagian ini ditampilkan nilai koefisien regresi (lihat: nilai-nilai pada kolom B pada *Unstandardized Coefficients* di bawah ini) sehingga terbentuk persamaan regresi:

$$y = a + bx$$

Sehingga persamaan regresi adalah $y = 17.248 + 0.585 x$

Mengacu pada uraian di atas, penulis merumuskan bahwa hasil penelitian ini adalah koefisien regresi untuk perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yaitu sebesar 0.585 bertanda positif. Hal ini berarti setiap perubahan sebesar satu satuan pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan sementara asumsi variabel tetap, maka kinerja akan meningkat sebesar 0.585. Sehingga dapat dikatakan bahwa teori yang menyebutkan jika perspektif akan meningkatkan kinerja.

Tabel 2. Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.312	.296	3.00114

a. Predictors: (Constant), kinerja

Sumber: output software *SPSS For Windows Versi 16.0* (Data diolah)

Berdasarkan tabel 2 terdapat nilai koefisien determinasi R-Square = 0.312 (31.2 %). Ini menunjukkan bahwa sebesar 31.2 % variasi variabel kinerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran (X), artinya pengaruh variabel pembelajaran terhadap perubahan variabel kinerja adalah 31.2 %, sedangkan sisanya sebesar 68.8 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen X.

Tabel 3 Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	17.248	5.310		3.248	.002
	.585	.134	.559	4.365	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Uji hipotesis dalam analisis linear sederhana hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H_0 = Tidak ada pengaruh Pembelajaran dan pertumbuhan (X) terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y)
- H_1 = Ada pengaruh Pembelajaran dan pertumbuhan (X) terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Y)

Dengan membandingkan Nilai t hitung dengan t tabel, Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, ($4.365 > 2,015$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Uji hipotesis dibandingkan nilai Signifikansi dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). diperoleh nilai sebesar $sig.0.00 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut maka, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap Kinerja Perguruan Tinggi di Sukabumi.

Dengan berdasar pada keterbatasan penelitian yang dilakukan terhadap kinerja PTKIS di Sukabumi, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal terkait dengan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menambahkan variabel independen lain yang merupakan faktor-faktor penentu hasil pencapaian kinerja perguruan tinggi;
2. Memperluas atau menambah objek penelitian penelitian di PTKIS yang ada di Sukabumi sehingga bisa memperkuat hasil penelitian serta dapat meningkatkan generalisasi kesimpulan hasil penelitian;
3. Memperluas atau menambah penelitian di PTKIS yang diluar daerah Sukabumi sehingga bisa memperkuat hasil penelitian serta dapat menambah kesimpulan hasil penelitian;
4. Selain melakukan pengisian kuesioner sebaiknya juga melakukan wawancara secara langsung terhadap responden sehingga informasi dan data yang diperoleh lebih akurat serta penelitian akan menunjukkan hasil secara detail mengenai kinerja perguruan tinggi;

Menambah jumlah responden sehingga data yang diperoleh pada saat diolah menjadi lebih akurat karena dianggap telah mewakili sebagian besar populasi.

D. Simpulan

Hasil analisis parsial pengolahan data pengaruh perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap kinerja PTKIS di Sukabumi berdasarrrkan hasil Uji t (parsial) karena nilai t hitung $>$ t tabel ($4,365 > 2,325$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $0,05$ maka H_0 diterima. Karena signifikasi pada uji t kurang dari $0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dan pertumbuhan

berpengaruh terhadap kinerja PTKIS di Sukabumi. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 31,12 %, artinya sumbangan pengaruh perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap kinerja sebesar 31,12% dan 68,88 dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja PTKIS dipengaruhi oleh produktivitas kerja dosen dan karyawan. Produktivitas dan kapabilitas dosen dan karyawan dipengaruhi oleh pendidikan, keterampilan, disiplin kerja, sikap etika manajemen, motivasi kerja, teknologi, sarana, produksi, kesempatan kerja dan kesempatan berprestasi serta lingkungan kerja yang mendukung. Produktivitas dosen dan karyawan meningkat berimplikasi pada peningkatan kinerja PTKIS di Sukabumi.

Daftar Pustaka

- Christianingsih, E. (2011). Manajemen Mutu Perguruan Tinggi (Studi tentang Kepemimpinan Visioner dan Kinerja Dosen terhadap Mutu Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bandung). *Manajerial: Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 10(1), 31–41.
- Evans, N. (2005). Assessing the balanced scorecard as a management tool for hotels. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*.
- Hamzah, H., Suyoto, S., & Mudjihartono, P. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus: Universitas Respati Yogyakarta). 1(5).
- Hidayat, A., Bisri, C. H., Hasanah, A., Sadiyah, D., Rahman, M. T., Kafrawi, S., Sulastri, L., Meiza, A., Mansyur, A. S., & Suhendar, D. (2018). Pendidikan Islam: Antara harapan dan kenyataan.
- Jelenic, D. (2011). The importance of knowledge management in Organizations—with emphasis on the balanced scorecard learning and growth Perspective. *Management, Knowledge and Learning, International Conference*.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2004). Measuring the strategic readiness of intangible assets. *Harvard Business Review*, 82(2), 52–63.
- Machmuddah, Z., & Setiawanta, Y. (2019). Balanced Scorecard: Learning and Growth Perspective. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 4(02).
- Ramdhan, D. F., & Siregar, H. S. (2019). Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). *Jurnal Perspektif*, 3(1), 75–109.
- Sugilar, H., Priatna, T., & Darmalaksana, W. (2019). Strategi Perguruan Tinggi dalam meningkatkan Publikasi Hasil Penelitian. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45–50.
- Sulastri, L., & Mohammed, H. A. H. A. (2016). Knowledge management in islamic higher education (a case study on implementation of knowledge management tools in uin sgd bandung). *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati*, 2(1), 30–53